

ABSTRAK

MUZKIRAH DARWIS. Peran Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Kabupaten Sinjai

(dibimbing oleh Abd.Kadir Adys dan Nurbiah Tahir)

Revitalisasi pasar tradisional adalah suatu bentuk upaya untuk meningkatkan aspek pembangunan pasar sehingga menjadi lebih hidup atau lebih baik, pengelolaan pasar dilakukan dengan cara merevitalisasi pasar tradisional agar masyarakat dapat tertarik melakukan transaksi jual beli dengan nyaman sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi.

Peran pemerintah dalam revitalisasi pasar tradisional sangat dibutuhkan, sebagaimana dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah “ Pemerintah Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945”. Melalui kewenangan otonomi yang dimiliki maka dikeluarkannya kebijakan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, serta Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional . Mengapa perlu untuk melindungi dan memberdayakan pasar khususnya pasar tradisional karena di dalam pasar tersebut yang banyak terlibat adalah pra pelaku usaha kecil menengah atau pedagang-pedagang dalam skala kecil sehingga banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam pasar tradisional.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan teknis, pemantauan, koordinasi sarana pendukung, monitoring evaluasi dan pelaporan dalam Revitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Sinjai yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian dan ESDM Kabupaten Sinjai. Adapun jumlah informan penelitian ini adalah 8 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian adalah tipe fenomenologis dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

Hasil dari penelitian ini adalah ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam revitalisasi pasar tradisional belum sepenuhnya dilakukan dengan baik karna adanya beberapa faktor penghambat seperti anggaran, kurangnya kesadaran pedagang mengenai pentingnya bimbingan teknis, kurangnya sumber daya manusia serta kurangnya ketelitian pihak pemerintah dalam mengkoordinir sarana dan prasarana di pasar tradisional sehingga menyebabkan revitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Sinjai masih kurang efisien.

Kata kunci : Revitalisasi Pasar , Pasar Tradisional